

## ABSTRACT

### MEANING OF “PALANG PINTU” TRADITION AS AN IDENTITY CULTURE OF BETAWINESE

(Case Study of Betawi Marriage culture In Ulujami and Tangerang region)

Ita Suryani  
55208120003

Marriage is one of the rituals in an environment that is considered important even it can be expressed as a cultural identity. In a tradition that includes marriage customs of a region, in addition to containing the rules with someone who perform marriages, there are procedures and steps that must be passed by the bride and groom couples and parties involved in it, so that this marriage has legitimation in society. The entire series of ordinances and customs of marriage are strung in a series of activities such as traditional marriage ceremony of “palang pintu” on marriage procession of Betawinese culture.

This study use constructivist paradigm with case study research strategy and qualitative methodology. This study, combines the analysis of conversation and symbolic interaction in rhymes, silat, Sike and clothes of the actors of “palang pintu” tradition, The theories used are Cultural Identity, Intercultural Communication, and “Palang Pintu”.

“Palang pintu” is a Betawinese tradition where the Raja Muda’s entourage should not be entered because it is intercepted by two knights, they argue and rhyme but the Raja Muda’s entourage should not to be outdone, they also bring an eloquent knight and play the rhymes, then continued with the ability in martial arts / self defense and chant verses of the Qur'an/ shalawat.

The results of this study indicate that the “palang pintu” tradition on marriage procession of Betawinese culture contained religious content that instills and teaches an Islamic values, cultural tradition of “palang pintu” can be seen in a number of stages in a Betawinese marriage culture. It is somewhat unique from the marriage proposal stage until the entire procession of marriage reception stages, which are full of meaning and tradition of art. “Palang pintu” is said to be a tradition because marriage ordinance of Betawinese culture is displayed with colorful and festive, which is expressed as a identity of Betawinese culture.

**Keywords: Cultural Identity, Intercultural Communication, Palang Pintu.**

## ABSTRAK

### **MAKNA TRADISI PALANG PINTU SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA BETAWI** (Studi Kasus Perkawinan Budaya Masyarakat Betawi Di Wilayah Ulujami dan Tangerang)

Ita Suryani  
55208120003

Perkawinan merupakan salah satu ritual dalam lingkungan kehidupan yang dianggap penting bahkan dapat dinyatakan sebagai identitas suatu budaya . Dalam tradisi yang mencakup adat-istiadat perkawinan suatu daerah, selain memuat aturan-aturan dengan siapa seseorang boleh melakukan perkawinan, terdapat pula tata cara dan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh pasangan calon pengantin dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya sehingga perkawinan ini mendapat pengabsahan di masyarakat. Seluruh tata cara dan rangkaian adat-istiadat perkawinan tersebut terangkai dalam suatu rentetan kegiatan upacara perkawinan seperti tradisi palang pintu pada prosesi perkawinan budaya masyarakat Betawi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan strategi pendekatan studi kasus dan metodologi kualitatif. Penelitian ini juga memadukan analisis *conversation analysis* dan *interaksionisme simbolik* pada pantun, silat, sike dan pakaian pelaku palang pintu. Teori-teori yang digunakan antara lain Identitas Budaya, Komunikasi Antar Budaya, Palang Pintu.

Palang pintu yaitu rombongan Tuan Raja Muda tidak boleh masuk karena dihadap oleh dua orang jawara, mereka beradu mulut dan pantun tetapi rombongan Tuan Raja Muda tidak mau kalah, mereka juga membawa jawara yang pandai bicara dan berpantun, kemudian dilanjutkan dengan kemampuan dalam silat/bela diri dan lantunan ayat *Al-Qur'an*/shalawat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi palang pintu pada prosesi perkawinan budaya masyarakat Betawi terkandung syarat muatan religi yang menanamkan dan mengajarkan suatu nilai-nilai Islami, tradisi palang pintu secara budaya dapat dilihat pada sejumlah tahapan dalam perkawinan budaya Betawi yang terbilang unik mulai dari tahap melamar sampai dengan resepsi perkawinannya yang seluruh prosesi tahapan tersebut sarat akan makna dan tradisi palang pintu dikatakan sebagai kesenian karena tata cara perkawinan budaya masyarakat Betawi ditampilkan dengan penuh warna-warni dan kemeriahan, yang dinyatakan sebagai identitas budaya masyarakat Betawi.

**Kata Kunci : Identitas Budaya, Komunikasi Antar Budaya, Palang Pintu.**